

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang berjenis *explanatory reserech* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2019), penelitian kuantitatif adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab.

B. Lokasi / Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah yang menjadi sasaran atau objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada PT. SUMBER ABADI BERSAMA Jl. Banyulegi 1 Rt.032/ Rw.004 Desa Ketawang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan bagian produksi pada PT. Sumber Abadi Bersama yang berjumlah 479 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian jumlah dari karakteristik yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam menentukan sampel, penelitian ini menerapkan metode *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan probabilitas yang setara kepada setiap anggota populasi (Sugiyono, 2019). Pada penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut yaitu jumlah karyawan

PT Sumber Abadi Bersama. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin,. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang jumlahnya telah diketahui, yaitu sebanyak 479 karyawan. Alasan penggunaan tingkat presisi 10% adalah karena jumlah populasi melebihi 100 orang. Berikut adalah perhitungan dari Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran pada kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan Rumus Slovin diatas, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{479}{1 + 479 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{479}{5,79}$$

$$n = 82,7 (83)$$

Dari hasil perhitungan pada rumus slovin maka jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 82,7 sampel sehingga apabila dibulatkan menjadi 83 sampel. Sehingga total sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 83 karyawan PT. PT Sumber Abadi Bersama.

D. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama atau data tersebut asli yang didapat secara langsung melalui narasumber baik wawancara ataupun kuisisioner Sugiono, (2017). Sumber data di dapat dengan melauai pertanyaan pertanyaan tertulis kepada responden untuk diminta jawaban tentang *job*

insecurity , kinerja karyawan dan dukungan sosial, Kuisisioner yang akan diberikan menggunakan pengukuran skala likert.

E. Teknik Dan Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari satu sumber yang berbeda. Sumber pertama yaitu data primer adalah kuesioner telah dibuat berupa pertanyaan yang sama, dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan bagian produksi pada PT. Sumber Abadi Bersama. Penelitian ini menggunakan Skala Likert, dengan rentang 1-5 dipilih sebagai skala kuesioner penelitian ini.

Skala pengukuran menggunakan skala likert dengan alternatif skor dari 1 sampai dengan 5, sugiyono (2014), Definisi skala likert adalah sebagai skala dalam jenis data penelitian senantiasa dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian. Daftar pertanyaan dalam kuisisioner yang disebarakan akan berkaitan dengan *job insecurity*, kinerja karyawan dan dukungan sosial pada PT. sumber abadi Bersama Desa Ketawang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

Tabel 3.1 Pengukuran Data

Pilihan jawaban	Skala likert	<i>Job insecurity</i>	Kinerja karyawan	Dukungan sosial
Sangat setuju (SS)	5	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat tidak baik
Setuju (S)	4	Rendah	Rendah	Tidak baik
Netral (N)	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak setuju (TS)	2	Tinggi	Tinggi	baik
Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat baik

F. Uji Instrumen

1). Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesione, kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis faktor dengan menggunakan program SPSS versi 27. Jika valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila nilai r hitung dari tabel, maka nomor item tersebut tidak valid, sebaliknya jika nilai r hitung dari rtabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya Ghozali (2011).

2). Uji reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisoner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrument berbentuk kuisioner atau angket. Berikut adalah rumus *alpha Cronbach* sebagai :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} = reabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian skor tiap item

σ_t^2 = varuan total

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

G. Uji Asumsi Klasik

Pada kaidah statistik ekonometrika, apabila menggunakan regresi linear berganda, perlu melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap kemungkinan pelanggaran asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

1). Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan uji P-P Plot dan uji Kolmogorov Smimov Test. Ketentuan uji P.P Plot yaitu dengan melihat grafik normal plot. Apabila titik-titik pada grafik mengikuti garis lurus, maka residual dari data terdistribusi secara normal. Sedangkan ketentuan dalam uji Kolmogorov Smirnovlest yaitu, apabila nilai sig $0,05$ maka data penelitian terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

2). Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yaitu adalah :

- i. Nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $> 10,00$
 - ii. Nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $> 10,00$
- (Ghozali, 2018)

3). Uji heterokestisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. (Ghozali, 2011). Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadimasalah heteroskedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

1). Rentang skala

Analisis Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengetahui *job insecurity*, kinerja karyawan dan dukungan sosial pada PT. sumber abadi Bersama. Untuk memastikan nilai tertinggi dan terendah jika menggunakan sampel sebanyak 83 responden maka bisa dihitung sebagai berikut:

- a). Skor terendah = bobot terendah x total sampel = $1 \times 83 = 83$
- b). Skor tertinggi = bobot tertinggi x total sampel = $5 \times 83 = 415$

Oleh karena itu untuk menentukan rentang skala dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keretangan :

RS = Rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{83(5-1)}{5}$$

$$RS = 66,4 (66)$$

Berdasarkan perhitungan skala diperoleh hasil sebesar 66. Hasil pengukuran rentang skala tersebut mengenai *job insecurity*, dukungan sosial dan kinerja karyawan sebagai berikut :

Gambar 3.2 Rentang Skala

Rentan Skala	<i>Job Insecurity</i>	Kinerja Karyawan	Dukungan Sosial
83 - 148	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat tidak baik
149 - 214	Rendah	Rendah	Tidak baik
215 - 280	Cukup	Cukup	Cukup
281 - 347	Tinggi	Tinggi	baik
348 - 414	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat baik

2). Analisis regresi moderasi

a. Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis / MRA*) Uji interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Untuk menguji *job insecurity* (X), terhadap kinerja Karyawan (Y) dengan dukungan sosial (Z) sebagai variable moderasi dengan

menggunakan metode *regression analysis*. Metode ini menggunakan dua persamaan yaitu pada persamaan pertama digunakan untuk melihat pengaruh dari variable *job insecurity* terhadap variable kinerja karyawan, pada persamaan kedua untuk melihat pengaruh dari moderasi pada variable *job insecurity* terhadap variable kinerja karyawan. Adapun rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = a + bx + bz + bx * z$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

α : Kostanta

β : Koefisien Regresi

X : *Job Insecurity*

Z : Dukungan Sosial

e : variable *eror*

I. Uji Hipotesis

1. Uji T

Menurut Ghozali (2012) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F (uji simultan)

Menurut Ghozali (2018) uji F (uji simultan) bertujuan untuk melihat keseluruhan pengaruh *job insecurity* terhadap kinerja karyawan dengan dukungan sosial sebagai moderasi. Uji F dapat dilakukan dengan ketentuan apabila pengujiannya menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis tidak layak digunakan.

3. Uji moderasi

Menurut ghozali (2011) Uji moderasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi (dukungan sosial) terhadap variabel kinerja karyawan. Dasar pengambilan keputusan pada uji moderasi dengan cara membandingkan hasil koefisien determinasi pada hipotesis 3 diuraikan sebagai berikut:

- a. Apabila R^2 pada regresi 2 $<$ R^2 pada regresi 1 maka variabel moderasi memperlemah pengaruh antara *job insecurity* terhadap kinerja karyawan.
- b. Apabila R^2 pada regresi 2 $>$ R^2 pada regresi 1 maka variabel moderasi memperkuat pengaruh antara *job insecurity* terhadap kinerja karyawan.